

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimental* dengan rancangan *one group pre and post test design*. Desain ini dari awal sudah dilakukan observasi melalui *pre test* terlebih dahulu, kemudian diberikan perlakuan atau intervensi, selanjutnya diberikan *post test* sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi. Dalam penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol, dimana kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberikan intervensi. Kelompok kontrol berfungsi sebagai pembanding untuk mengetahui adanya perbedaan hasil dengan kelompok yang intervensi. Sehingga pada penelitian ini hanya menggunakan kelompok intervensi atau kelompok yang diberikan perlakuan.

B. Ethical Clearence

Pengajuan permohonan *Ethical Clearence* dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian. Untuk memperoleh kelayakan etik pada penelitian ini, yakni dengan mengajukan permohonan kepada bagian Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini telah memperoleh kelayakan etik pada tanggal 31 Mei 2022 dengan Nomor: 240/KEPK/EC/2022.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banjar Tengah, Desa Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama sehingga memungkinkan untuk diteliti (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu PKK di Banjar Tengah, Desa Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, dengan jumlah populasi 140 orang yang berusia 26-69 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian adalah bagian dari ibu-ibu PKK di Banjar Tengah, Desa Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung yang berusia 26-45 tahun sebanyak 100 responden.

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik sampel yang digunakan peneliti jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel dengan memperhatikan perbandingan tertentu dalam menentukan sampel (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Ibu PKK di Banjar Tengah, Desa Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.
- 2) Berusia 26-45 tahun.
- 3) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- 4) Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap.
- 5) Ibu PKK yang bisa berkomunikasi, membaca, dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu PKK yang memiliki latar belakang di bidang kesehatan dan aktif pada kegiatan posyandu.

Perhitungan sampel berdasarkan jumlah populasi pada penelitian ini dihitung dengan rumus slovin. Rumus slovin yakni ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan persentase kelonggaran ketidakteelitian. Penentuan jumlah sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan nilai n dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (toleransi *error*) = 0,05

Berdasarkan atas perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{128}{1,32}$$

$$n = 96,97 \text{ (digenapkan 100 sampel)}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

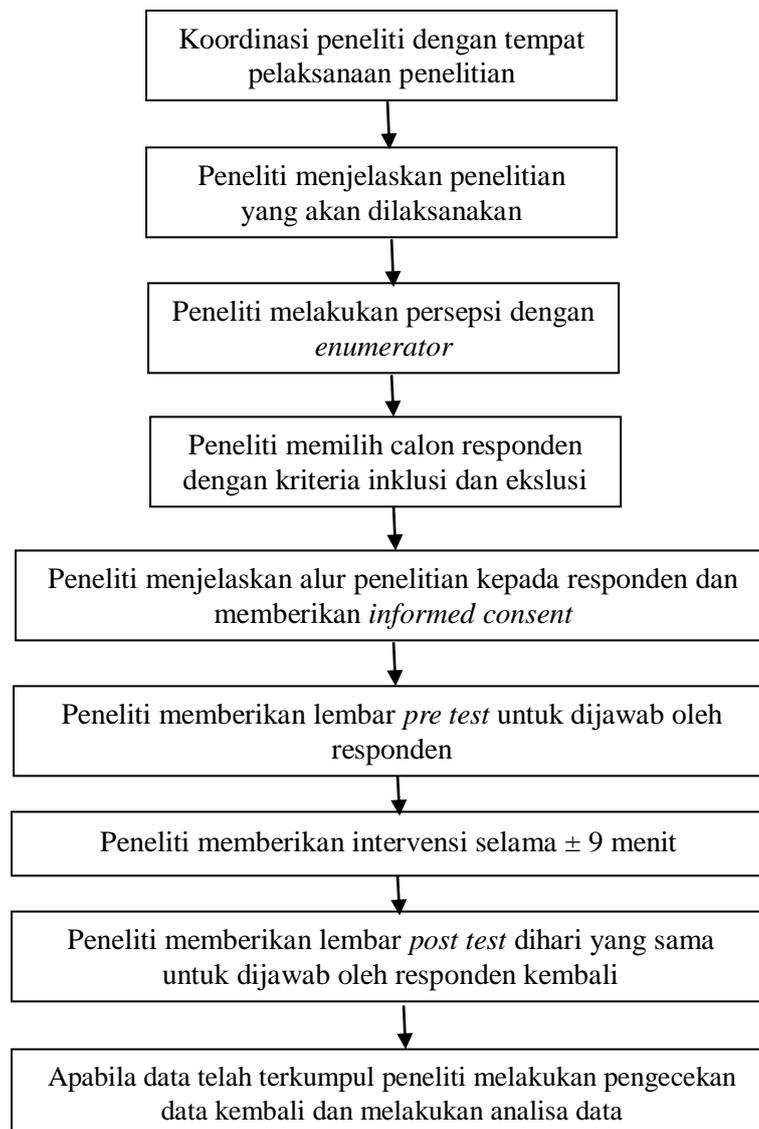
E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	DAGUSIBU	Salah satu prinsip yang perlu diterapkan kepada masyarakat dengan menjelaskan bagaimana cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar	Video Edukasi	-	-
2	Tingkat pengetahuan	Kemampuan seseorang dalam memahami DAGUSIBU obat	Kuesioner dengan jumlah 17 pertanyaan dengan pertanyaan pilihan ganda jika benar nilainya 1, jika salah nilainya 0	Hasil kuesioner dibagi menjadi tiga kategori yaitu a. pengetahuan kurang (rentang nilai <55%), b. cukup (rentang nilai 56-75%) c. baik (rentang nilai 76-100%).	Ordinal

F. Pengumpulan Data

Adapun alur serta proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:



1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat bantu yaitu:

a. Kuesioner tingkat pengetahuan DAGUSIBU

Kuesioner DAGUSIBU merupakan kuesioner yang berisikan tentang tata cara menilai tingkat pengetahuan responden dengan berisikan pertanyaan. Pertanyaan tentang cara dapatkan, gunakan, simpan dan buang obat. Kuesioner ini terdiri dari 17 yang menggunakan pilihan *multiple choice*. Apabila responden menjawab benar maka diberikan nilai 1 dan apabila jawaban salah maka akan diberikan nilai 0.

b. Media edukasi video

Pemaparan video edukasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait dengan DAGUSIBU dalam penggunaan obat-obatan dengan durasi ± 9 menit. Video edukasi ditayangkan satu kali yang berisi tentang tata cara dapatkan, gunakan, simpan dan buang obat agar meningkatkan pengetahuan responden.

c. Alat tulis, kamera dan laptop untuk mendokumentasikan hasil penelitian.

2. Hasil Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitasnya. Data hasil uji validitas kuesioner dari 60 responden, nilai r tabel pada jumlah data ($n=60$) dengan taraf

signifikansi 0,05 (5%) adalah 0,254. Hasil dari uji validitas pada variabel DAGUSIBU dapat dilihat pada Lampiran 11. Pada uji validitas diperoleh 17 item soal yang valid dan 3 item soal yang tidak valid pada soal nomor 1, 6, dan 19. Dikatakan tidak valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation*-nya (berturut-turut 0,172 ; 0,216 dan 0,203) dibawah koefisien korelasi minimal yang dianggap valid yakni 0,254. Dengan demikian, item soal yang tidak valid (X01, X06, dan X19) tidak dapat diikutsertakan dalam kuesioner penelitian, sehingga item tersebut harus dihilangkan dari kuesioner yang akan disebarakan.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Data yang memenuhi uji validitas dan dinyatakan sudah valid kemudian diuji reliabilitasnya untuk melihat suatu instrumen kuesioner yang digunakan telah sesuai dan dapat digunakan untuk penelitian ini. Uji reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS versi 24. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 11, yang dimana menunjukkan hasil nilai *Cronbach Alpha* 0,848 yakni lebih besar dari 0,6 maka kuesioner ini dinyatakan reliabel (konsisten).

G. Pengolahan Data

Menurut (Sugiyono, 2018) data yang terkumpul akan diolah dengan proses pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Sugiyono, 2018).

2. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan atau mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu untuk mempermudah pada saat analisis data dan mempercepat pada saat *entry* data. Data yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilaian diberi kode sesuai ketentuan yaitu karakteristik responden (Sugiyono, 2018). *Coding* yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

Koding pendidikan responden :

1 = SD/ sederajat

2 = SMP/ sederajat

3 = SMA/ sederajat

4 = Akademik/ Diploma/ Sarjana/ Pasca Sarjana

Koding pekerjaan :

1 = Pegawai Negeri

2 = TNI/ Polri

3 = Swasta

4 = Pedagang/ Petani

5 = Ibu Rumah Tangga

6 = Lain-lain (buruh, dll)

Koding kuesioner DAGUSIBU :

0 = jawaban salah

1 = jawaban benar

3. Skoring

Skoring dalam penelitian ini dilakukan pada kuesioner tingkat pengetahuan DAGUSIBU. Cara penentuan skoring dalam kuesioner ini yaitu :

$$p = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

X = jumlah jawaban benar

n = jumlah jawaban seluruh item soal

Menurut (Gili & Banggo, 2018) hasil kuesioner pengetahuan di bagi menjadi tiga yaitu :

Tabel 3.2 Persentase Tingkat Pengetahuan

Presentase	Kategori
76 – 100 %	Baik
56 – 75 %	Cukup
<55%	Kurang

4. Data Entry

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam program atau *software statistik* komputer untuk diolah dan dianalisis lebih lanjut.

5. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukkan. Setelah data yang dimasukkan benar maka dapat dianjurkan ke tahap analisa data menggunakan program *SPSS for windows*.

6. Tabulating

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

H. Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan. Penelitian menggunakan teknik analisa univariat dan bivariate (Ahyar et al., 2020).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia, pendidikan serta

pekerjaan saat ini, tingkat pengetahuan cara mendapatkan obat, cara penggunaan obat, cara menyimpan obat, dan cara membuang obat.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berpengaruh antara variabel bebas dan terikat (Gandari et al., 2019). Analisis bivariat yang akan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh video edukasi DAGUSIBU obat terhadap tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK di Banjar Tengah, Desa Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Sebelum dilakukan analisis data, peneliti melakukan uji normalitas data terhadap data yang didapatkan. Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak (Nuryadi et al., 2017). Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika $p\text{ value} < 0,05$ distribusi data adalah tidak normal dan jika $> 0,05$ distribusi data adalah normal (As'ari, 2018).

Setelah uji normalitas data dilakukan maka peneliti akan melakukan analisa data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji parametik dengan menggunakan uji *paired t-test*. Uji ini dilakukan dengan skala rasio dengan hasil uji normalitas diatas 0,05 dengan interpretasi data berdistribusi normal. Jika hasil uji *paired t test* $< 0,05$ ada pengaruh video edukasi DAGUSIBU obat terhadap tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK di Banjar Tengah, Desa Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung sedangkan apabila p

value $>0,00$ maka tidak ada pengaruh video edukasi DAGUSIBU obat terhadap tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK di Banjar Tengah, Desa Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung (Nuryadi et al., 2017).